



Membangun Keadaban Digital Warganet Indonesia Dalam Perspektif Kewarganegaraan Digital

Sandrina Ghaisani Agustin⁽¹⁾, Fatma Ulfatun Najicha⁽²⁾

¹ Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret
email: sandrinaghaisani@student.uns.ac.id

²Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret
email: Fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id

Abstrak

Dalam era digitalisasi yang pesat, kewarganetan di Indonesia memainkan peran sentral dalam membentuk keadaban digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik kewarganegaraan digital warganet Indonesia, fokus pada perilaku dalam ruang daring, dengan penekanan pada aspek-etika, keamanan daring, dan dampak sosial. Pendekatan kualitatif digunakan dengan studi literatur sebagai metode utama. Analisis terhadap karya-karya akademis, artikel ilmiah, dan literatur terkait dilakukan untuk menyusun pemahaman komprehensif tentang karakteristik kewarganegaraan digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa kewarganegaraan digital warganet Indonesia tercermin dalam partisipasi aktif, sikap etis, keamanan daring, dan dampak sosial positif. Variasi tingkat keamanan daring berdampak signifikan pada kewarganegaraan digital, di mana kesadaran terhadap risiko, perlindungan privasi, dan respons terhadap ancaman siber memainkan peran krusial dalam membentuk kontribusi warganet terhadap keadaban digital. Penguatan kewarganegaraan digital warganet Indonesia memerlukan pendekatan holistik melalui edukasi, literasi digital, dan regulasi yang mendukung. Peningkatan kesadaran etika digital, peran positif dalam keamanan daring, serta partisipasi dalam upaya kolektif menjadi kunci dalam membentuk kewarganegaraan digital yang tangguh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kewarganegaraan Digital, Warganet Indonesia, Etika Digital, Keamanan Daring, Dampak Sosial.*

Abstrak

In the era of rapid digitalization, citizens in Indonesia play a central role in shaping digital civilization. This research aims to analyze the digital citizenship characteristics of Indonesian netizens, focusing on behavior in online spaces, with an emphasis on ethical aspects, online security and social impacts. A qualitative approach is used with literature study as the main method. Analysis of academic works, scientific articles and related literature was carried out to develop a comprehensive understanding of the characteristics of digital citizenship. The results of the analysis show that the digital citizenship of Indonesian netizens is reflected in active participation, ethical attitudes, online security and positive social impact. Varying levels of online security have a significant impact on digital citizenship, where risk awareness, privacy protection, and response to cyber threats play crucial roles in shaping netizens' contributions to digital citizenship. Strengthening the digital citizenship of Indonesian netizens requires a holistic approach through education, digital literacy and supportive regulations. Increasing awareness of digital ethics, a positive role in online security, and participation in collective efforts are key in forming a resilient and sustainable digital citizenship.

Keywords: *Digital Citizenship, Indonesian Netizens, Digital Ethics, Online Security, Social Impact.*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, Indonesia tidak dapat menghindari dampak perubahan sosial yang disebabkan oleh revolusi digital. Perkembangan teknologi dan internet telah mengubah paradigma interaksi sosial, menciptakan ruang baru yang dikenal sebagai warganet. Warganet, sebagai komunitas daring, menjadi entitas yang semakin penting dalam membentuk dinamika kehidupan sosial di Indonesia (Abdillah, A., & Pratama, J. 2022).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa kehadiran warganet tidak hanya merupakan hasil dari kemajuan teknologi semata, tetapi juga merupakan cerminan dari kewarganegaraan digital. Kewarganegaraan digital melibatkan

tanggung jawab, hak, dan kewajiban yang muncul dari partisipasi individu dalam ruang digital. Oleh karena itu, membangun keadaban digital di kalangan warganet Indonesia menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa keberadaan mereka di ranah digital memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dalam perspektif kewarganegaraan digital, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran serta warganet Indonesia dalam membangun keadaban digital (Astuti, Y. D. 2022). Dengan memahami bagaimana kewarganegaraan digital terbentuk dan diekspresikan oleh warganet, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi tantangan dan memperkuat nilai-nilai positif dalam ranah digital.

Paparan ini akan menyelidiki berbagai aspek, termasuk etika digital, keamanan daring, serta dampak sosial dari interaksi warganet. Dengan demikian, upaya membangun keadaban digital diharapkan dapat menciptakan lingkungan daring yang sehat, aman, dan memberikan manfaat bagi perkembangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Hidayat, O. T. 2023).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan inisiatif yang dapat meningkatkan kesadaran kewarganegaraan digital di kalangan warganet Indonesia, mempromosikan perilaku positif, dan mengurangi risiko potensial yang dapat muncul dari interaksi dalam dunia maya. Dengan demikian, keadaban digital warganet Indonesia dapat menjadi landasan kuat bagi kemajuan positif dalam masyarakat digital yang semakin kompleks.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai metode utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan ruang untuk memahami dan menggambarkan fenomena kompleks dari perspektif yang lebih mendalam, sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk menggali karakteristik kewarganegaraan digital warganet Indonesia. Studi literatur dianggap sebagai metode yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis hasil-hasil penelitian, teori-teori, dan temuan terkini yang terkait dengan topik ini.

Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap karya-karya

akademis, artikel ilmiah, buku, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan kewarganegaraan digital dan perilaku warganet di ranah digital. Analisis literatur ini akan mencakup evaluasi terhadap berbagai pandangan dan temuan penelitian untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu kewarganegaraan digital di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi konsep etika digital, keamanan daring, dan dampak sosial dari literatur-literatur yang relevan.

Pembahasan

Karakteristik Kewarganegaraan Digital Yang Tercermin Dari Perilaku Warganet Indonesia Dalam Ruang Daring

Karakteristik kewarganegaraan digital yang tercermin dari perilaku warganet Indonesia dalam ruang daring dapat dianalisis melalui beberapa dimensi. Pertama, terdapat elemen partisipasi aktif dalam diskusi online, di mana warganet tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam membentuk opini publik. Dalam konteks ini, karakteristik kewarganegaraan digital mencakup kemampuan untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab, menghargai kebebasan berekspresi, dan memperkaya dialog digital (Nurjanah, I. 2022)

Aspek etika digital juga menjadi ciri khas yang mencerminkan kewarganegaraan digital warganet Indonesia. Hal ini melibatkan perilaku online yang mematuhi norma-norma moral dan etika dalam

berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan sesama warganet. Keberlanjutan sikap etis dalam kegiatan daring menjadi indikator penting dalam membentuk karakter positif kewarganegaraan digital.

Dalam dimensi keamanan daring, karakteristik kewarganegaraan digital mencakup kesadaran terhadap risiko dan keamanan dalam berinternet. Warganet Indonesia yang memiliki kewarganegaraan digital yang baik akan cenderung mengamati dan menerapkan tindakan keamanan, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan perlindungan terhadap privasi pribadi. Kesadaran ini juga tercermin dalam kemampuan warganet untuk mendeteksi dan menghindari penyebaran informasi palsu atau tindakan siber yang merugikan (Susanto, E., & Budimansyah, D. 2022).

Selain itu, dampak sosial positif dari perilaku warganet juga menjadi bagian dari karakteristik kewarganegaraan digital. Keterlibatan dalam kampanye sosial, penyampaian informasi edukatif, dan partisipasi dalam kegiatan amal di ruang daring merupakan tanda kewarganegaraan digital yang progresif. Oleh karena itu, karakteristik ini memberikan gambaran tentang kontribusi positif yang dapat diberikan oleh warganet Indonesia dalam membangun keadaban digital.

Dalam merinci karakteristik kewarganegaraan digital yang tercermin dari perilaku warganet Indonesia, perlu dipertimbangkan juga aspek tanggung jawab sosial. Kewarganegaraan digital yang

bertanggung jawab mencakup kemampuan warganet untuk mengelola dampak sosial negatif dari tindakan online mereka. Ini melibatkan pemahaman terhadap konsekuensi dari setiap tindakan daring, termasuk potensi penyebaran konten yang merugikan dan kontribusi terhadap polarisasi masyarakat (Amalia, F. R., & Najicha, F. U. 2022).

Selain itu, karakteristik kewarganegaraan digital dapat tercermin dari sikap kritis dan literasi digital warganet Indonesia. Kewarganegaraan digital yang kuat mencakup kemampuan untuk menilai keaslian informasi, mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya, dan menghindari penyebaran hoaks. Sikap kritis ini membantu menciptakan lingkungan daring yang lebih sehat dan dapat dipercaya.

Dalam konteks kewarganegaraan digital, interaksi positif dan inklusif juga menjadi unsur penting. Warganet Indonesia yang membangun keadaban digital akan mempromosikan dialog yang terbuka, menghargai keragaman pendapat, dan menghindari tindakan bullying atau perilaku negatif lainnya. Dengan demikian, karakteristik ini mencerminkan kontribusi positif warganet terhadap pembentukan lingkungan daring yang bersifat kolaboratif.

Tingkat Keamanan Daring di Kalangan Warganet Indonesia dan Dampaknya terhadap Kewarganegaraan Digital

Tingkat keamanan daring di kalangan warganet Indonesia memiliki implikasi signifikan terhadap karakter

dan kewarganegaraan digital mereka. Secara umum, dapat dilihat bahwa kesadaran akan keamanan daring bervariasi di antara warganet, dan hal ini memainkan peran krusial dalam membentuk kewarganegaraan digital mereka. Beberapa warganet mungkin telah mengadopsi tindakan keamanan yang baik, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan otentikasi dua faktor, dan menjaga privasi pribadi mereka. Namun, sebagian lain mungkin kurang berhati-hati, meninggalkan celah untuk risiko keamanan daring (Gunawan, R. Z., & Najicha, F. U. 2022).

Dampak dari tingkat keamanan daring yang beragam ini dapat diamati dalam kontribusi warganet terhadap keadaban digital. Warganet dengan tingkat keamanan yang tinggi cenderung memainkan peran yang lebih positif dalam membangun kewarganegaraan digital. Mereka lebih mungkin melibatkan diri dalam dialog online yang konstruktif, mematuhi etika digital, dan berpartisipasi dalam kegiatan daring yang mendukung tujuan sosial positif. Di sisi lain, warganet dengan kesadaran keamanan yang rendah mungkin rentan terhadap risiko seperti penipuan daring, pencurian identitas, atau penyebaran informasi palsu.

Selain itu, tingkat keamanan daring juga memengaruhi kepercayaan antarwarganet dan pada platform daring secara keseluruhan. Warganet yang merasa aman dalam berinteraksi online cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru, meningkatkan kolaborasi, dan memperkuat rasa kebersamaan dalam ruang digital. Sebaliknya, ketidakamanan dapat

menciptakan lingkungan yang kurang ramah, di mana kecurigaan dan konflik dapat merajalela, menghambat pertumbuhan kewarganegaraan digital yang positif (Afrizal, M. N., & Najicha, F. U. 2022).

Selain itu, tingkat keamanan daring juga berdampak pada integritas informasi yang disebarkan oleh warganet Indonesia. Warganet yang sadar akan keamanan lebih cenderung memverifikasi keaslian informasi sebelum menyebarkannya, mengurangi risiko penyebaran hoaks, berita palsu, atau konten merugikan lainnya. Dalam konteks ini, tingkat keamanan daring menjadi bagian integral dari kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab dan memastikan kontribusi yang positif terhadap ruang digital.

Pengaruh tingkat keamanan daring terhadap kewarganegaraan digital dapat dilihat dari respons terhadap ancaman siber. Warganet yang memahami risiko keamanan lebih cenderung terlibat dalam tindakan preventif, seperti menggunakan perangkat lunak keamanan, mengikuti pedoman keamanan online, dan berpartisipasi dalam upaya bersama untuk melawan kejahatan siber (Kirani, A. P., & Najicha, F. U. 2022). Kesadaran ini tidak hanya melibatkan aspek pribadi tetapi juga membentuk kewarganegaraan digital dalam konteks kolaborasi untuk menjaga keamanan bersama.

Selain upaya individual, tingkat keamanan daring yang tinggi di kalangan warganet Indonesia juga dapat mendorong dukungan terhadap regulasi dan kebijakan yang

mempromosikan keamanan di ranah digital. Ini menciptakan lingkungan hukum yang mendukung dan melindungi warganet, memperkuat kewarganegaraan digital melalui partisipasi dalam proses perumusan kebijakan dan advokasi terhadap norma-norma yang mendukung keamanan daring.

Dalam keseluruhan, tingkat keamanan daring di kalangan warganet Indonesia tidak hanya menjadi indikator keamanan pribadi, tetapi juga menentukan kualitas kewarganegaraan digital mereka. Dengan meningkatkan kesadaran, literasi, dan praktik keamanan daring, dapat diharapkan bahwa kontribusi positif warganet terhadap pembangunan keadaban digital akan semakin berkembang, menciptakan ruang digital yang aman, inklusif, dan memberdayakan bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Anggraini, A. P., & Najicha, F. U. 2022)

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pembahasan di atas menggambarkan kompleksitas kewarganegaraan digital warganet Indonesia dalam ruang daring. Terdapat sejumlah dimensi yang saling terkait dan memberikan gambaran yang mendalam tentang peran dan kontribusi warganet dalam membangun keadaban digital. Pertama, karakteristik kewarganegaraan digital tercermin dari perilaku warganet, melibatkan partisipasi aktif, sikap etis, keamanan daring, serta dampak sosial positif.

Analisis karakteristik tersebut memperlihatkan bahwa kewarganegaraan digital yang baik

mencakup tidak hanya tanggung jawab individu terhadap perilaku online mereka tetapi juga pengaruh yang dapat mereka berikan terhadap lingkungan digital secara keseluruhan. Kesadaran akan etika digital, keamanan daring, dan kontribusi positif terhadap masyarakat melalui platform online adalah pilar-pilar penting yang membentuk kewarganegaraan digital yang berdaya.

Tingkat keamanan daring di kalangan warganet Indonesia menunjukkan variasi yang dapat memberikan dampak yang signifikan pada kewarganegaraan digital. Kesadaran akan risiko keamanan, perlindungan privasi, dan respons terhadap ancaman siber menjadi penentu penting dalam membentuk sikap warganet terhadap keamanan daring. Dengan tingkat keamanan yang tinggi, warganet cenderung memberikan kontribusi positif dalam membangun keadaban digital, memverifikasi informasi, berpartisipasi dalam dialog yang positif, dan mendukung upaya kolektif untuk menjaga keamanan daring..

Daftar Pustaka

- Abdillah, A., & Pratama, J. (2022). Menjadi Saleh di Mayantara: Memaknai 1 Korintus 8: 9 dan 10: 29 di Era Digital. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 6(1).
- Afrizal, M. N., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Kalangan Mahasiswa Pada Zaman Millenial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1345-1351.

- Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme dan Cinta NKRI di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1).
- Anggraini, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pengembangan Wawasan Nusantara Sebagai Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Muda Melalui Pemanfaatan Internet. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 174-180.
- Astuti, Y. D. (2022). Lentera Literasi Digital Indonesia: Panduan Literasi Digital Kaum Muda Indonesia Timur.
- Gunawan, R. Z., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Moral Pelajar di Era Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 422-427.
- Kewarganegaraan*, 5(1).
- Hidayat, O. T. (2023). Partisipasi Warga Negara Digital Terhadap Proses Demokrasi Pancasila. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2(2), 145-154.
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 767-773.
- Nurjanah, I. (2022). Analisis Transformasi Budaya Digital Era Pandemi Covid-19 Di Indonesia.
- Susanto, E., & Budimansyah, D. (2022). Membangun keadaban digital warganet Indonesia dalam perspektif kewarganegaraan digital. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan*